

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir

Ajaib Pada Anak Usia 4-5 Tahun di KB Permata Sunnah Sidoarjo

Oleh:

Dwi Suratin,

Choirun Nisak Aulina

Progam Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Perkembangan karakter, kepribadian, dan kapasitas fisik, psikologis, kepribadian, dan intelektual terjadi pada usia 0–6 tahun, yang disebut sebagai periode emas perkembangan. Masa prasekolah adalah masa emas untuk mendapatkan rangsangan guna mencapai perkembangan optimal. Dukungan orang tua dalam perkembangan motorik kasar, halus, bahasa, dan kemandirian sosial anak sangat penting. Taman Kanak-kanak adalah inisiatif pembelajaran awal yang fokus pada pengembangan karakter anak usia 3-6 tahun. Latihan motorik halus seperti memanipulasi benda kecil dan koordinasi antara anggota tubuh serta pikiran penting untuk ketangkasan. Kemampuan motorik halus sangat penting bagi kesenangan dan kesejahteraan anak-anak dan membantu mereka menyesuaikan diri di sekolah baru. Bermain memberikan kesempatan untuk menstimulasi perkembangan emosional, sosial, seni, motorik, fisik, kognitif, dan bahasa anak. Pasir ajaib terbukti efektif meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan digunakan sebagai media pembelajaran yang ideal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peran stimulasi lingkungan dan dukungan orang tua dalam perkembangan motorik halus anak usia 0-6 tahun di KB Permata Sunnah Sidoarjo?

Sejauh mana efektivitas media bermain pasir ajaib dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di KB Permata Sunnah Sidoarjo?

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di KB Permata Sunnah Sidoarjo. Subjek penelitian adalah 12 anak berusia 4-5 tahun (9 laki-laki dan 3 perempuan). Tahapan penelitian mengikuti model Kemmis dan McGarrit: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui aktivitas bermain pasir ajaib selama dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan foto sebagai dokumentasi. Indikator keberhasilan adalah kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan, menjumpit, meremas, dan menggenggam dengan pasir ajaib. Penelitian dianggap berhasil jika minimal 75% anak mencapai kemampuan motorik halus. Data dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil capaian anak.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak di KB Permata Sunnah Sidoarjo. Pada pra-siklus, hanya 35,4% anak yang mencapai indikator keterampilan motorik halus, menunjukkan kurangnya stimulasi efektif dalam pembelajaran. Setelah intervensi dengan media pasir ajaib pada Siklus I, persentase meningkat menjadi 64%, dan pada Siklus II mencapai 97,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa media pasir ajaib sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak, dengan peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga Siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini menekankan pentingnya media pasir ajaib sebagai alat intervensi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan bermain dengan pasir ajaib, yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan motorik halus mereka. Variasi teknik bermain seperti mencari benda tersembunyi dan mencetak bentuk dengan pasir ajaib memberikan hasil yang lebih optimal. Penelitian ini juga memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam memilih metode dan teknik bermain yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup dan durasi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas metode ini pada kelompok yang lebih besar dan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Temuan Penting Penelitian

Media bermain pasir ajaib terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Teknik bermain seperti mencetak bentuk dan mencari benda tersembunyi berkontribusi besar terhadap perkembangan keterampilan motorik anak. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik untuk memilih metode dan teknik bermain yang tepat guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini memperkenalkan evaluasi berkelanjutan dalam dua siklus untuk memperbaiki metode pembelajaran, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini memperluas cakupan kajian dengan mengeksplorasi berbagai metode penggunaan pasir ajaib dan memberikan evaluasi berkelanjutan untuk perbaikan metode pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pasir ajaib secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Dari pra-siklus hingga siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengatur gerakan tangan dengan mata, meremas, dan menjumput. Hal ini menunjukkan bahwa media pasir ajaib efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan bermain dengan pasir ajaib. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga memberikan stimulasi yang diperlukan untuk perkembangan motorik halus mereka. Keterlibatan aktif anak-anak dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menarik minat dan perhatian mereka. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam memilih metode dan teknik bermain yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Dengan menggunakan media pasir ajaib, pendidik dapat merancang kegiatan yang interaktif dan menarik, yang dapat membantu anak-anak mencapai perkembangan motorik halus yang optimal. Penelitian ini menekankan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Referensi

T. Utami and D. S. Suryanti, "Pengaruh Media Pasir Ajaib Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Azalia Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru," *Tarb. Suska Conf. Ser.*, vol. 15, no. 16, pp. 15–16, 2024.

N. Rizkia, F. Hayati, and L. Amelia, "Analisis Penggunaan Media Pasir Kinetik Dalam Menstimulasi Kecerdasan Naturalis Pada Anak Kelompok B1 Tk Pertiwi Lhoknga," *J. Ilm. Mhs. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/40>

A. Y. Astuti, I. Wigati, and K. Dewi, "Pengaruh Media Kinetic Sand terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Ababil Kota Pagaram Usia 5-6 Tahun," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 3888–3897, 2023.

P. P. Ardini, V. S. Edila Abdul, and S. Utoyo, "Bermain Pasir Buatan dan Koordinasi Mata-Tangan Anak Usia Dini di Gorontalo," *Efektor*, vol. 10, no. 1, pp. 63–69, 2023, doi: 10.29407/e.v10i1.18645.

John Iskandar Bahari, "Optimalisasi Kemampuan Motorik Halus Siswa Melalui Media Kinetic Sand Idi TK BAHARUL Ulumbangrejo Banyuwangi," *J. Tarbiyatuna Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 6, pp. 1–23, 2022, [Online]. Available: <http://www.ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/1305/829>

F. Harahap, R. Siregar, and J. Nopriani Lubis, "Bermain Pasir Kinetik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 5931–5941, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.5365.

K. K. Umah and R. Rakimahwati, "Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib di Taman Kanak-kanak," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–36, 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i1.86.

F. Sofwatun Inayah, A. Kurnia, and N. Nurdiansah, "Hubungan Antara Kegiatan Bermain pasir kinetik Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2024.

Santi Nababan, Winarti Agustina, and Hisardo Sitorus, "Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara," *Coram Mundo J. Teol. dan Pendidik. Agama Kristen*, vol. 5, no. 2, pp. 290–306, 2023, doi: 10.55606/corammundo.v5i2.226.

W. Humaira, L. Kasmini, and R. Oktariana, "Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Terhadap Pengenalan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Poeteumeureuhom Banda Aceh," *J. Ilm. Mhs.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–15, 2023.

B. Apriani, "Pengaruh Penggunaan Media Pasir Berwarna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK IT Adzkia 2 Padang," *J. Pendidik. Temat.*, vol. 5, no. 2, pp. 202–212, 2024.

J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Mixed Methods Procedures*. 2018.

P. D. Sugiyono, *Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif*, vol. 5, no. 1. 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

R. Rajani, "Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Increase Ability Motorcycle Fine Through Kinetic Sand," *J. Asesmen dan Interv. Anak Berkebutuhan Khusus*, vol. 22, no. 2, pp. 111–115, 2023.

Khoiriyah Nabila Putri, Ghalidza Annisa Haq, and Asri Dwi Puspita, "Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Speech Delay Di PAUD Fathur Rahman," *Khairani J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 72–83, 2024, doi: 10.47861/khairani.v2i2.968.

W. Nabila, R. Supiyati, and L. Nisa', "Pemanfaatan Bahan Losse Part Pada Pengembangan Ape Bajai Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Indones. J. Islam. Golden Age Educ.*, vol. 3, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd/>

